

ABSTRAK

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Holcim Tuban mengalami penolakan dari sebagian masyarakat Ring 1. Masyarakat melakukan penolakan karena melihat ketidakseriusan Holcim Tuban dalam melaksanakan program CSR yang berdampak pada tidak terciptanya manfaat secara keberlanjutan bagi penerima program bantuan CSR. Ketidakeriusan Holcim dalam melaksanakan program CSR menyebabkan munculnya konflik antara perusahaan dengan masyarakat. Konflik yang terjadi kemudian berpengaruh pada hubungan antara perusahaan dengan masyarakat.

Studi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peta konflik yang tercipta dalam pelaksanaan CSR Holcim Tuban. Pemetaan terhadap aktor kemudian akan dianalisa dengan melihat bagaimana dinamika konflik yang terjadi selama konflik terjadi. Pada akhirnya penulis akan melihat bagaimana hubungan konfliktual dalam pelaksanaan CSR Holcim Tuban. Adapun teori yang digunakan adalah teori konflik Ralf Dahrendorf, Analisa Konflik Pragmatis menggunakan teori pemetaan konflik dan dinamika konflik.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dinamika konflik dalam pelaksanaan CSR Holcim sudah berlangsung sebelum Holcim Tuban masuk ke wilayah Ring 1. Masyarakat melakukan penolakan karena program CSR dianggap kurang membawa kemanfaatan secara berkelanjutan bagi masyarakat Ring 1. Dalam dinamika konflik yang berlangsung, keterlibatan pihak Kepala Desa dalam melakukan penolakan terhadap CSR Holcim Tuban didasarkan atas adanya kepentingan bagi diri sendiri. Sampai saat ini belum ada resolusi terkait konflik yang sedang berlangsung, perusahaan menganggap masih memiliki power yang kuat sehingga tidak perlu ada kontrak baru dalam penyelesaian konfliknya.

Kata Kunci : CSR, Pemetaan Konflik, Dinamika Konflik, Hubungan Konfliktual

ABSTRACT

Implementation of Holcim Tuban Corporate Social Responsibility (CSR) subject to rejection by some of Ring 1 community. The community rejected the implementation of CSR programs due to see the CSR programs made by Holcim Tuban didn't have an impact on the creation of continuity benefit for the receivers of the programs.

This study was conducted to determine how the conflict map created in the implementation of CSR Holcim Tuban. Mapping of actors will be analyzed to see how the dynamics of the conflict that occurred during the conflict. In the end, the author will see how to deploy a conflictual relationship on the implementation of Holcim Tuban CSR. the author using Ralf Dahrendorf conflict theory, pragmatic conflict analysis using mapping and conflict dynamics theories.

Based on research results, the authors discover that the dynamics of the conflict in the implementation of CSR Holcim Tuban already underway prior to entry into the Ring 1. Community reject due to CSR program is considered lacking sustainably bring the benefit to the Ring 1 community. In the dynamics of conflict, the involvement of the Village Head in the rejection of Tuban Holcim CSR is based on the interest for themselves. Until now there has been no resolution related to the ongoing conflict, the company assume that still has a strong power so there should be no new contracts in the settlement of the conflict.

Keywords : Corporate Social Responsibility (CSR), Conflict Mapping, Conflict Dynamics, Conflictual Relationship